

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Jungcangcang Pamekasan 1
- b. Status : Reguler
- c. Nomor Telp : (0324) 321729
- d. Alamat : Jl. Lawangan Daya II Pamekasan
- e. Kecamatan : Pademawu
- f. Kabupaten : Pamekasan
- g. Kode POS : 69323
- h. Tahun Berdiri : 1970
- i. Waktu belajar : 07.00 – 16.00 WIB
- j. Program yang diselenggarakan : IPA dan IPS

##### 2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Pondok Pesantren Modern Darus Salam dibawah asuhan K.H. R.P. MOH. SYAKRANI mendirikan Madrasah Muallimin Darus Salam 6 tahun pada tahun 1966. Madrasah ini berlokasi di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam, jungcangcang Pamekasan. Madrasah ini diusulkan kepada pemerintah untuk dinegerikan, dan berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 70 Tahun 1970 usul itu diterima dan berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri Jungcangcang

dengan lokasi sementara menempati gedung MI di lingkungan Pondok Pesantren Modern Darus Salam.

Pada tahun 1984, Madrasah ini pindah lokasi, menempati gedung baru yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu ruang kantor dan empat KM/WC, lokasi ini beralamat di Desa Lawangan Daya Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan berdekatan jarak (sekitar 250 meter) dengan PGAN yang kemudian alih fungsi menjadi MAN Pamekasan.

Beberapa kali nama MAN jungcangcang ini diusulkan untuk menjadi MAN 1 Pamekasan dengan pertimbangan adanya dampak nama terhadap kehidupan madrasah baik ditinjau dari segi sosiologis, poedogogis maupun dari kacamata orang awam. Usul ini kemudian direspon dengan baik oleh Departemen Agama dan berubahlah nama MAN jungcangcang menjadi MAN Jungcangcang Pamekasan 1 mulai tahun 2003. Tanah yang ditempati mempunyai luas 4.682 m<sup>2</sup> pada tahun 1984 dan saat ini sudah menjadi 7.192 m<sup>2</sup> setelah membeli tanah sekitar dengan dana swadaya masyarakat.

### 3. Kondisi Objek Madrasah

#### a. Tanah yang dimiliki

1) Sumber pemerintah	:	4682 m <sup>2</sup>
2) Sumber wakaf (pembelian)	:	<u>2510 m<sup>2</sup></u>
Jumlah	:	7192 m <sup>2</sup>
yang belum digunakan	:	810 m <sup>2</sup>



12	Rumah dinas	-	-	-	-	-	-			
13	Kantin	1	24	1993	-	1	-			
14	Asrama	1	40	1995	-	1	-			
15	Micro teaching	-	-	-	-	-	-			

**Keterangan:**

- B : Baik  
 RB : Rusak Berat  
 RR : Rusak Ringan

## d. Fasilitas lainnya

- 1) Telpon : 1 unit
- 2) Faximile : 1 unit
- 3) Radio Mansa : 1 unit
- 4) Listrik : 4 kWh (4400 VA + 4400 VA + 2200 VA + 6600 VA)
- 5) Sumur : 2 unit

## e. Jumlah Personel

No	Status	Jumlah yang ada		Keterangan
		Lk	Pr	
1	Guru Kemenag	25	39	
2	Guru DPK	-	1	
3	Guru Honorer/GTT	8	13	
4	Guru Kontrak	-	-	
5	Tenaga lainnya			
	a. Tenaga administrasi (PNS)	4	2	
	b. Pustakawan (PNS)	1	1	
	c. Laboran	-	1	
	d. Teknisi Komputer	1	-	
6	Pegawai Tidak Tetap (PTT)			
	a. Tenaga Administrasi	2	1	

	b. tukang kebun	2		
	c. Penjaga malam	1		
	d. Satpam	2	-	

## f. Jumlah guru menurut bidang studi

No	Bidang Studi	Jumlah yang ada				Ket
		NIP 15	NIP 13	GTT	Kontrak	
1	Qur'an dan Hadits	3				
2	Fiqih	2				
3	Ushul Fiqih					
4	Ilmu Tafsir					
5	Ilmu Hadits					
6	Aqidah-Akhlak	2				
7	Bahasa Arab	4				
8	Sejarah Keb Islam	1				
9	PKn	2				
10	Bahas & Sastra Indonesia	3		2		
11	Bahasa Inggris	2		3		
12	Matematika	3		3		
13	Fisika	2	1	3		
14	Biologi	4				
15	Kimia	4		1		
16	Ekonomi	5				
17	Sej. Nas. dan Umum	2				
18	Penjas dan Kesehatan	1		2		
19	Antropologi					
20	Sosiologi	2				
21	Tata Negara					
22	Sastra dan Budaya					
23	Sejarah Budaya					

24	Bahasa Asing lainnya					
25	Pendidikan Seni budaya			1		
26	Geografi	1		2		
27	TIK	1		3		
28	BP	3		1		
29	Prakarya dan Kewirausahaan	2				
30	Keterampilan Ibadah	3		1		
31	Baca Al-Quran	1				

## **B. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

### **1. Bagaimana perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 pamekasan**

Sebagaimana yang dituangkan dalam Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara memberikan

pelayanan pendidikan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya terutama agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, kemudian berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan di atas dapat dicapai apabila lembaga pendidikan atau sekolah memiliki manajemen yang baik sehingga terlaksana kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Salah satu manajemen yang dapat diterapkan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional adalah manajemen berbasis sekolah (*school based management*) penerapan *school based manajement* dilakukan dengan melakukan pengelolaan terhadap komponen pendidikan. Komponen pendidikan dalam manajemen berbasis sekolah yaitu, perencanaan kurikulum dan program pengajaran, perencanaan tenaga kependidikan, perencanaan kesiswaan, perencanaan keuangan dan pembiayaan, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dan perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Hal itu sesuai dengan apa yang disampaikan oleh No'man Afandi selaku kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 pamekasan tetap mengacu pada komponen-komponen dari manajemen berbasis sekolah itu sendiri. Diantaranya manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, perencanaan kesiswaan, perencanaan keuangan dan pembiayaan, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dan perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Jika keenam komponen ini sudah kita lakukan secara maksimal, maka

tujuan dari pendidikan di MAN 1 ini Inshaa Allah akan tercapai”. (W-1/KM/Ruang Kepala Madrasah/02-02-2021)<sup>1</sup>

Pendapat ini diperkuat oleh informan lainnya yaitu, Ibu Fatima, S.Pd. Beliau mengatakan bahwa sebelum membahas perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah di MAN 1 Pamekasan terlebih dahulu kita harus memahami komponen-komponen dalam manajemen berbasis sekolah. Berikut hasil wawancaranya:

“Sebelum membahas perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah di MAN 1 Pamekasan terlebih dahulu kita harus memahami komponen-komponen apa saja yang ada dalam manajemen berbasis sekolah. Manajemen berbasis sekolah terdiri dari perencanaan kurikulum dan program pengajaran, perencanaan tenaga kependidikan, perencanaan kesiswaan, perencanaan keuangan dan pembiayaan, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dan perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat, fokus kita ke sana agar tujuan dari pendidikan di MAN 1 dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang kita harapkan”. (W-4/WK/Ruang Waka Kurikulum/15-02-2021)<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen berbasis sekolah di MAN 1 Pamekasan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu, memfokuskan pada komponen-komponen manajemen berbasis sekolah itu sendiri, seperti perencanaan kurikulum dan program pengajaran, perencanaan tenaga kependidikan, perencanaan kesiswaan, perencanaan keuangan dan pembiayaan, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dan perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat.

---

<sup>1</sup>No'man Afandi, Kepala Madrasah, Wawancara (02 Februari 2021)

<sup>2</sup>Fatima, Waka Kurikulum, Wawancara (15 Februari 2021)



a. Perencanaan Kurikulum dan Program Pengajaran

Perencanaan terhadap kurikulum dan program pengajaran. Kurikulum disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah. sehingga susunan mata pelajaran, metode dan cara atau strategi pencapaiannya disusun dan direncanakan dalam kurikulum dan program pengajaran. Dengan tersusun dan terencananya kurikulum dan program pengajaran, maka akan dapat mengarahkan kegiatan kurikulum dan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh No'man Afandi, beliau mengatakan bahwa kurikulum yang digunakan di MAN 1 Pamekasan ini tetap menggunakan kurikulum K-13 yang dari pemerintah pusat, tetapi ada sebagian tambahan kurikulum yang kami susun sendiri yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat seperti, bimbingan cara cepat baca kitab kuning, bimbingan Tahfidzul Qur'an, dan Khotmil Qur'an. Berikut hasil wawancaranya:

“Kurikulum yang digunakan di MAN 1 Pamekasan ini tetap menggunakan kurikulum K-13 yang dari pemerintah pusat, tetapi ada sebagian tambahan kurikulum yang kami susun sendiri yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat seperti, bimbingan cara cepat baca kitab kuning, bimbingan Tahfidzul Qur'an, dan Khotmil Qur'an”. (W-1/KM/Ruang Kepala Madrasah/02-02-2021)<sup>3</sup>

Hal senada disampaikan oleh Ibu Fatima selaku Waka Kurikulum di MAN 1 Pamekasan, beliau mengatakan bahwa:

“Hal pertama yang kami lakukan dalam perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan

---

<sup>3</sup>No'man Afandi, Kepala Madrasah, Wawancara (02 Februari 2021)

nasional atau secara khusus untuk mencapai tujuan sekolah yaitu dengan merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Di samping, kita menggunakan kurikulum yang dari pemerintah pusat, kami menambahkan kurikulum yang lain yaitu bimbingan cara cepat baca kitab kuning, bimbingan Tahfidzul Qur'an, dan Khotmil Qur'an". (W-4/WK/Ruang Waka Kurikulum/15-02-2021)<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021 diketahui bahwa kurikulum yang diterapkan di MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

Hari ini adalah hari senin, di mana penulis menemui Waka Kurikulum ibu Fatima di ruangnya dengan tujuan untuk memastikan kurikulum yang digunakan di MAN 1 Pamekasan, ibu Fatima memperlihatkan kurikulum yang digunakan di MAN 1 Pamekasan yaitu semuanya menggunakan kurikulum 13 mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Penulis juga melihat di dalam daftar mata pelajaran juga ada mata pelajaran tambahan seperti bimbingan cara cepat baca kitab kuning, bimbingan Tahfidzul Qur'an, dan Khotmil Qur'an. Untuk memperkuat apa yang penulis dapatkan dari ibu Fatima, penulis melanjutkan ke kelas 11, di mana pada hari ini ada bimbingan cara cepat baca kitab kuning dengan alokasi waktu 2 JP (1 JP = 45 menit) mulai dari pukul 13.00 - 14.30. Kemudian dilanjutkan ke kelas 12 di jam yang sama, di mana pada hari ini ada bimbingan Tahfidzul Qur'an dengan alokasi waktu 2 JP mulai 13.00 - 14.30, pada waktu itu peserta didik sangat antusias dalam menghafal al-Qur'an. (O-1/GR/TP/15-03-2021).

---

<sup>4</sup>Fatima, Waka Kurikulum, Wawancara (15 Februari 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat kami simpulkan bahwa kurikulum yang diterapkan dalam manajemen berbasis sekolah di MAN 1 Pamekasan yaitu mengacu pada kurikulum 13 yang dari pemerintah pusat dan ada tambahan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat seperti, bimbingan cara cepat baca kitab kuning, bimbingan Tahfidzul Qur'an, dan Khotmil Qur'an.

b. Perencanaan Tenaga Kependidikan

Selanjutnya adalah perencanaan terhadap tenaga kependidikan. Perencanaan terhadap tenaga kependidikan dilakukan untuk mengoptimalkan kinerja dan kebutuhan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan yang diperlukan. Perencanaan ini dimulai dari sistem perekrutan, penempatan, dan evaluasi kinerja harus dilakukan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan kebutuhan yang ada. Bukan asal masuk dan mengajar tanpa ada proses penerimaan. Sebagaimana mana yang disampaikan oleh kepala madrasah No'man Afandi, beliau mengatakan bahwa di sekolah ini sangat selektif dalam perekrutan guru dan penempatan guru disesuaikan dengan kualifikasi akademik serta melakukan evaluasi kinerja untuk mengoptimalkan kinerja tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan. Berikut hasil wawancaranya:

“Perencanaan manajemen berbasis sekolah khususnya di bidang manajemen pendidik dan tenaga pendidikan di MAN 1 Pamekasan sangat selektif dalam perekrutan guru. Artinya, untuk menjadi guru di sini bukan asal masuk dan mengajar tanpa ada proses penerimaan yaitu dengan seleksi yang ketat dan juga untuk penempatan guru disesuaikan dengan kualifikasi akademik, linieritas sangat didahulukan serta kami selalu melakukan evaluasi kinerja untuk mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga

kependidikan. Diharapkan dengan proses semua itu tujuan dari pendidikan sekolah dapat tercapai sesuai dengan apa yang kita harapkan bersama yaitu menghasilkan lulusan-lulusan yang kompeten dan dapat bersaing dengan lulusan-lulusan sekolah yang lain”. (W-1/KM/Ruang Kepala Madrasah/02-02-2021)<sup>5</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Syaiful Rahman, S.Si selaku guru mata pelajaran IPA di MAN 1 Pamekasan, beliau mengatakan bahwa untuk menjadi tenaga honorer di MAN 1 ini tidak mudah, masih banyak proses seleksi yang harus dilewati. Berikut hasil wawancaranya:

“Untuk menjadi tenaga honorer di sini tidak mudah, masih banyak proses seleksi yang saya lewati. Di samping ijazah harus linier, ada juga test yang harus kami lewati seperti test tulis, praktik mengajar dan juga ada tes wawancara, semuanya dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan guru yang memang memiliki kompetensi sesuai dengan kemampuannya baik di bidang pedagogik, sosial dan profesional sehingga nantinya dapat menciptakan peserta didik yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain”. (W-5/GR/Ruang Guru/22-02-2021)<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Selasa tanggal 30 Maret 2021 diketahui bahwa perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan yang dilakukan oleh di MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan informasi dari bapak No'man Afandi mengatakan bahwa satu bulan yang lalu, tepatnya tanggal 15 Februari 2021, MAN 1 Pamekasan membutuhkan guru pembina matematika, lowongan pekerjaan ini sudah disebar melalui media-media sosial, pada hari ini tanggal 30 Maret 2021 merupakan pelaksanaan seleksi kompetensi dasar, ada sebanyak 12 guru yang mendaftar dalam seleksi ini. Di

---

<sup>5</sup>No'man Afandi, Kepala Madrasah, Wawancara (02 Februari 2021)

<sup>6</sup>Syaiful Rahman, Guru, Wawancara (22 Februari 2021).

samping ada seleksi kompetensi dasar, ada juga praktik mengajar serta tes wawancara bagi peserta yang ikut seleksi. Tes ini bertujuan untuk mendapatkan guru yang memang betul-betul kompeten di bidangnya khususnya di bidang matematika. Guru ini dipersiapkan untuk lomba KSN tahun depan sehingga tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai dengan baik dan mendapatkan hasil sesuai dengan yang apa direncanakan. (O-1/GR/TP/30-03-2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen berbasis sekolah khususnya di bidang manajemen pendidik dan tenaga pendidikan di MAN 1 Pamekasan yaitu, dimulai dari sistem perekrutan yang sangat ketat ada juga test yang harus kami lewati seperti test tulis, praktik mengajar dan juga ada tes wawancara, semuanya dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan guru yang memang memiliki kompetensi sesuai dengan kemampuannya baik di bidang pedagogik, sosial dan profesional sehingga nantinya dapat menciptakan peserta didik yang mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain serta penempatan guru disesuaikan dengan kualifikasi akademik yang dimilikinya.

c. Perencanaan Manajemen Kesiswaan

Kemudian adalah manajemen dalam bidang kesiswaan. Manajemen kesiswaan ini dilakukan untuk pengelompokkan dan penempatan para peserta didik sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya. Dengan dilakukannya penataan peserta didik seperti bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik, maka

akan mengarahkan percepatan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah MAN 1 Pamekasan bapak No'man Afandi beliau mengatakan bahwa pengelompokan dan penempatan untuk peserta di mulai dari kelas XI yang disesuaikan dengan minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki peserta didik yaitu jurusan IPS dan IPA. Berikut hasil wawancaranya:

“Perencanaan manajemen berbasis sekolah di MAN 1 Pamekasan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional atau tujuan pendidikan sekolah di bidang manajemen kesiswaan yaitu dengan cara mengelompokkan dan penempatan untuk peserta di mulai dari kelas XI yang disesuaikan dengan minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki peserta didik yaitu jurusan IPS dan IPA. Diharapkan dengan pengelompokan minat dan bakat peserta didik tujuan pendidikan di sekolah tercapai dengan baik sesuai dengan apa yang kita rencanakan”. (W-1/KM/Ruang Kepala Madrasah/02-02-2021)<sup>7</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Fatima selaku Waka Kurikulum beliau menambahkan bahwa pengelompokan dan penempatan peserta didik disesuaikan dengan minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki peserta didik dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari guru kelas masing-masing. Berikut hasil wawancaranya:

“Perencanaan manajemen berbasis sekolah di MAN 1 Pamekasan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional atau tujuan pendidikan sekolah di bidang manajemen kesiswaan yaitu dilakukan dengan pengelompokan dan penempatan peserta didik disesuaikan dengan minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki peserta didik dengan mempertimbangkan saran dan masukan dari guru kelas masing-masing”. (W-4/WK/Ruang Waka Kurikulum/15-02-2021)<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>No'man Afandi, Kepala Madrasah, Wawancara (02 Februari 2021)

<sup>8</sup>Fatima, Waka Kurikulum, Wawancara (15 Februari 2021)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Senin tanggal 03 Mei 2021 diketahui bahwa perencanaan manajemen kesiswaan yang diterapkan di MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

Pada hari ini tanggal 03 Mei 2021 tepatnya hari senin, penulis mendatangi MAN 1 Pamekasan untuk mengetahui bagaimana perencanaan manajemen di bidang kesiswaan dalam memilih jurusan, pertama siswa diminta untuk mengisi formulir biodata lengkap siswa, di dalam formulir itu terdapat dua pilihan jurusan yaitu, IPA dan IPS siswa tinggal memberi tanda centang pada jurusan yang diinginkan sesuai dengan minat dan bakatnya. Setelah formulir diisi, pihak sekolah mengadakan ujian seleksi penempatan, bagi siswa yang mendapatkan nilai tinggi, maka di tempatkan pada kelas XI IPA 1 ataupun XI IPS 1. Sebaliknya, jika di seleksi itu siswa mendapatkan nilai rendah, maka akan ditempatkan pada kelas terakhir yaitu kelas XI IPA 4 atau kelas XI IPS 3. di MAN 1 Pamekasan tersedia pilihan untuk kelas IPA nya ada 4 kelas, sedangkan untuk IPS nya ada 3 kelas. (O-1/GR/TP/03-05-2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah di MAN 1 Pamekasan di bidang kesiswaan yaitu dengan cara pengelompokan dan penempatan peserta didik disesuaikan dengan minat dan bakat serta kemampuan

yang dimiliki peserta didik. Jurusan di MAN 1 Pamekasan yaitu jurusan IPS dan IPA.

d. Perencanaan Manajemen Keuangan dan Pembiayaan

Manajemen yang menjadi komponen dalam MBS selanjutnya adalah manajemen dalam bidang keuangan. Keuangan merupakan hal yang paling sensitif dalam suatu proses kegiatan. Oleh sebab itu, maka diperlukan pengelolaan keuangan yang transparan dalam keuangan sekolah. Keuangan sekolah harus dapat menentukan target dan pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang transparan dan seefektif dan seefisien mungkin akan mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah MAN 1 Pamekasan beliau mengatakan bahwa keuangan di MAN 1 Pamekasan dilaporkan di dalam rapat dewan guru, beliau menambahkan pengelolaan keuangan yang transparan kepada seluruh dewan guru akan meminimalisir fitnah yang kemungkinan terjadi di madrasah.

Berikut hasil wawancaranya:

“Perencanaan manajemen berbasis sekolah di MAN 1 Pamekasan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah dalam bidang keuangan dan pembiayaan yaitu dengan cara dilaporkan di dalam rapat dewan guru. Pengelolaan keuangan yang transparan kepada seluruh dewan guru akan meminimalisir fitnah yang kemungkinan terjadi di sekolah. Di samping itu, pengelolaan keuangan yang transparan yang efektif dan seefisien mungkin akan mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan sekolah”. (W-1/KM/Ruang Kepala Madrasah/02-02-2021)<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>No'man Afandi, Kepala Madrasah, Wawancara (02 Februari 2021)



Hal senada juga disampaikan oleh Husnul Khotimah, S.Pd selaku guru di MAN 1 Pamekasan beliau mengatakan bahwa di setiap ada rapat dewan guru pasti ada pelaporan keuangan yang disampaikan oleh bendahara. Berikut hasil wawancaranya:

“Perencanaan manajemen berbasis sekolah di MAN 1 Pamekasan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah dalam bidang keuangan dan pembiayaan yaitu di setiap ada rapat dewan guru pasti ada pelaporan keuangan yang disampaikan oleh bendahara serta kepala madrasah menghimbau kepada seluruh dewan guru untuk menggunakan dana itu sesuai dengan kebutuhan sekolah khususnya pada target dan pencapaian tujuan sekolah yang telah direncanakan”. (W-5/GR/Ruang Guru/22-02-2021)<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Senin tanggal 26 April 2021 diketahui bahwa perencanaan dalam bidang keuangan dan pembiayaan yang diterapkan di MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

Pada hari ini pada tanggal 26 April 2021 tepatnya hari senin, penulis mendatangi MAN 1 Pamekasan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan keuangan dan pembiayaan serta pelaporan keuangan yang dilakukan oleh ibu Siti Nur Hasanah selaku bendahara di MAN 1 Pamekasan, waktu rapatnya yang dilaksanakan pada jam istirahat siswa dengan tujuan agar tidak mengganggu jam pelajaran siswa, di mana pada rapat itu diikuti oleh semua guru, di rapat itu No'man Afandi selaku kepala sekolah membukanya dengan membaca basmalah dan dilanjutkan dengan sambutan penyampaian kegiatan dan program yang sudah dijalankan serta kepala sekolah

---

<sup>10</sup>Husnul Khotimah, Guru, Wawancara (22 Februari 2021)

diminta untuk mengevaluasi kegiatan dan program yang sudah dijalankan serta kepala sekolah menawarkan kepada semua rapat untuk rencana kegiatan dan program baru ke depannya, dalam rapat itu terjadi diskusi panjang antara semua guru dan kepala sekolah khususnya di point evaluasi kegiatan dan program, sehingga jelas di poin mana yang ke depannya perlu di perbaiki. Setelah membahas evaluasi kegiatan dan program yang telah terealisasi serta rencana program baru, kepala sekolah meminta kepada ibu Siti Nur Hasanah selaku bendahara untuk menyampaikan laporan keuangan selama kegiatan dan program dilaksanakan secara transparan, kepala sekolah menambahkan, agar tidak terjadi fitnah di antara kita semua. Kemudian ibu Siti Nur Hasanah menyampaikan semua pemasukan dan pengeluaran selama kegiatan dan program yang dijalankan serta menyampaikan sisa saldo akhir sampai pada bulan April 2021. (O-1/GR/TP/26-04-2021).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam rangka untuk pencapaian tujuan pendidikan di MAN 1 Pamekasan di bidang keuangan dan pembiayaan yaitu dengan cara dilaporkan di dalam rapat dewan guru oleh bendahara serta kepala madrasah menghimbau kepada seluruh dewan guru untuk menggunakan dana itu sesuai dengan kebutuhan sekolah khususnya pada target dan pencapaian tujuan sekolah yang telah direncanakan.

e. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, oleh sebab itu, maka perlu dilakukan manajemen terhadap sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasarana sekolah menjadi alat ukur untuk terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang nyaman. Apabila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan nyaman, maka dapat membantu siswa dalam belajar, bila siswa berhasil dalam pencapaian kompetensi belajar, maka tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah bapak No'man Afandi, mengatakan bahwa sarana dan prasarana di sekolah MAN 1 Pamekasan sudah terpenuhi dengan baik. Berikut hasil wawancaranya:

“Alhamdulillah untuk sarana dan prasarana di sekolah MAN 1 Pamekasan ini sudah terpenuhi dengan baik. Misalnya seperti tersedianya perpustakaan bagi peserta didik, laboratorium IPA, laboratorium komputer, lapangan basket, lapangan futsal bagi peserta didik yang suka dengan olah raga, adanya aula yang digunakan sebagai tempat pertemuan dengan orang tua siswa, masyarakat maupun dengan tokoh agama setempat, ada juga kantin sehat dan yang tidak kalah pentingnya yaitu, kami sedang membangun masjid sebagai tempat beribadah bagi siswa dan guru, yang mana masjid ini ada sebagian partisipasi masyarakat dan orang tua siswa”. (W-1/KM/Ruang Kepala Madrasah/02-02-2021)<sup>11</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Muhammad Liesif, S.Pd selaku Waka Sarpas, beliau menambahkan bahwa untuk sarana dan prasarana di MAN 1 Pamekasan memiliki ruang belajar yang nyaman sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu siswa dalam belajar, jika siswa berhasil dalam pencapaian

---

<sup>11</sup>No'man Afandi, Kepala Madrasah, Wawancara (02 Februari 2021)

kompetensi belajar, maka tujuan pendidikan madrasah dapat tercapai.

Berikut hasil wawancaranya:

“Untuk sarana dan prasarana di MAN 1 Pamekasan ini semuanya sudah tersedia seperti, ruang kelas atau ruang belajar yang nyaman sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu siswa dalam belajar, jika siswa berhasil dalam pencapaian kompetensi belajar, maka tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai, tersedianya perpustakaan bagi peserta didik, laboratorium IPA, laboratorium komputer, lapangan basket, lapangan futsal, aula, ada juga kantin sehat, masjid sebagai tempat beribadah bagi siswa dan guru, yang mana masjid ini ada sebagian partisipasi masyarakat dan orang tua siswa”. (W-3/WS/Ruang Guru/08-02-2021)<sup>12</sup>

Hal senada juga ditambahkan oleh H. Abd Salam R, selaku komite madrasah MAN 1 Pamekasan. Berikut hasil wawancaranya:

“Sarana dan prasarana di MAN 1 Pamekasan cukup lengkap mulai dari ruang kelas yang memadai, ruang guru dan ruang kepala madrasah, laboratorium IPA, perpustakaan untuk ruang belajar siswa, lapangan futsal, lapangan basket, aula, dan yang tak kalah pentingnya yaitu dibangunnya masjid yang awal hanya mushalla sekarang sudah dibangun masjid yang mana dalam pembiayaannya ada sebagian besar dari partisipasi masyarakat baik dari biaya, tenaga maupun pemikiran. Ini merupakan hasil dari swadaya masyarakat”. (W-4/KO/Di Kediaman/25-06-2021).<sup>13</sup>

Hal senada juga diperkuat oleh Suparman selaku masyarakat sekitar MAN 1 Pamekasan. Berikut hasil wawancaranya:

“Sarana prasarana di MAN 1 Pamekasan yaitu dibangunnya masjid yang pada hari sedang dalam proses pengerjaan, awalnya adalah mushalla karena sudah tidak muat untuk semua siswa, maka diubah ke masjid. Dana ini sebagian berasal dari swadaya masyarakat”. (W-5/MS/Lokasi Masjid/25-06-2021).<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis pada hari Rabu tanggal 28 April 2021 diketahui bahwa

<sup>12</sup>Muhammad Liesif, Waka Sarana dan Prasarana, Wawancara (08 Februari 2021)

<sup>13</sup>H. Abd Salam R, Komite Madrasah, Wawancara (25 Juni 2021).

<sup>14</sup>Suparman, Masyarakat, Wawancara (25 Juni 2021).

perencanaan dalam bidang sarana dan prasarana yang diterapkan di MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

Pada hari ini tanggal 28 April 2021 tepatnya pada hari Rabu, penulis mendatangi lokasi penelitian di MAN 1 Pamekasan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Pamekasan, sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Pamekasan di antaranya: 1) tersedianya perpustakaan bagi peserta didik yang di dalamnya bermacam-macam buku mulai dari buku cerita sampai dengan buku yang berhubungan dengan mata pelajaran; 2) tersedianya laboratorium IPA untuk siswa, laboratorium ini digunakan untuk siswa jurusan IPA dalam praktikum; 3) tersedianya laboratorium komputer dengan disediakan wifi yang dapat dinikmati oleh semua siswa dengan jumlah sebanyak 31 komputer; 4) tersedianya lapangan basket bagi siswa yang memiliki bakat dalam olah raga ini; 5) tersedianya lapangan futsal; 6) tersedianya aula yang digunakan sebagai tempat pertemuan baik dengan orang tua maupun dengan masyarakat sekitar yang memiliki luas 200 m<sup>2</sup>; dan 7) tersedianya masjid sebagai tempat ibadah bagi siswa pada saat shalat dhuha, dhuhur berjamaah dan shalat ashar berjamaah. Semua itu disediakan bagi siswa agar dapat belajar dengan baik sehingga tujuan dari pendidikan sekolah dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. (O-1/GR/TP/28-04-2021)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di MAN 1 Pamekasan sudah terpenuhi dengan baik seperti tersedianya

perpustakaan bagi peserta didik, laboratorium IPA, laboratorium komputer, lapangan basket, lapangan futsal bagi peserta didik yang suka dengan olah raga, adanya aula yang digunakan sebagai tempat pertemuan dengan orang tua siswa, masyarakat maupun dengan tokoh agama setempat, ada juga kantin sehat dan yang tidak kalah pentingnya yaitu, kami sedang membangun masjid sebagai tempat beribadah bagi siswa dan guru, yang mana masjid ini ada sebagian partisipasi masyarakat dan orang tua siswa serta ruang belajar yang nyaman.

f. Perencanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Terakhir adalah manajemen dalam hubungan masyarakat. Hubungan masyarakat ini menjadi media yang menghubungkan antara sekolah dan masyarakat. Humas dibutuhkan oleh sekolah dalam upaya pengembangan sekolah. karena sebuah lembaga pendidikan dapat berkembang apabila berada dan dibutuhkan oleh masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh No'man Afandi selaku kepala madrasah di MAN 1 Pamekasan beliau mengatakan bahwa setiap ada permasalahan-permasalahan di sekolah baik masalah siswa maupun masalah yang lainnya, kepala sekolah selalu melibatkan masyarakat untuk mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. Berikut hasil wawancaranya:

“Perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah di bidang manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu kami selalu melibatkan komite, tokoh masyarakat dan orang tua siswa setiap ada permasalahan-permasalahan di sekolah baik masalah siswa maupun masalah yang lainnya, kepala sekolah selalu melibatkan

masyarakat untuk mencari jalan keluar dari permasalahan tersebut. Hubungan kami dengan masyarakat sangat baik seperti pembangunan masjid ini, ada sebagian dari partisipasi masyarakat”. (W-1/KM/Ruang Kepala Madrasah/02-02-2021)<sup>15</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh A. Zaini Jumhuri, M.Ag selaku Waka Kesiswaan, beliau mengatakan bahwa hubungan sekolah dengan masyarakat cukup baik. Berikut hasil wawancaranya:

“Untuk hubungan sekolah dengan masyarakat, kami memiliki hubungan yang sangat baik. Hal itu dibuktikan dengan selalu aktifnya masyarakat dalam membantu sekolah baik bantuan tenaga, materi maupun pemikiran dalam rangka pencapaian tujuan sekolah. Kepala sekolah selalu melibatkan komite, tokoh masyarakat dan orang tua siswa dalam rapat jika ada permasalahan-permasalahan, baik permasalahan siswa maupun permasalahan dalam pembangunan sarana dan prasarana di sekolah”. (W-6/RG/Ruang Guru/27-02-2021)<sup>16</sup>

Hal itu diperkuat oleh H. Abd Salam R, selaku komite madrasah MAN 1 Pamekasan. Berikut hasil wawancaranya:

“Saya pribadi selaku komite di MAN 1 Pamekasan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kepala madrasah dan semua warga sekolah bahkan dengan masyarakat sekitar. Hal itu dibuktikan dengan ketika ada permasalahan-permasalahan yang terjadi di madrasah kami oleh pihak sekolah dilibatkan untuk dimintai pendapat dan pemikiran terhadap masalah yang terjadi dengan tujuan agar masalah tersebut bisa teratasi”. (W-4/KO/Di Kediaman/25-06-2021).<sup>17</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Juhari selaku masyarakat sekitar madrasah. Beliau membenarkan apa yang disampaikan oleh kepala madrasah, guru, dan komite madrasah. Berikut hasil wawancaranya:

“Kami sering diundang oleh kepala madrasah jika ada permasalahan-permasalahan yang perlu diselesaikan baik permasalahan internal maupun eksternal madrasah dengan tujuan

<sup>15</sup>No'man Afandi, Kepala Madrasah, Wawancara (02 Februari 2021)

<sup>16</sup>A. Zaini Jumhuri, Waka Kesiswaan, Wawancara (27 Februari 2021)

<sup>17</sup>H. Abd Salam R, Komite Madrasah, Wawancara (25 Juni 2021).

untuk menyelesaikan masalah tersebut”. (W-5/MS/Di Kediaman/25-06-2021).<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan studi observasi serta dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 Pamekasan ditekankan pada komponen-komponen manajemen berbasis sekolah seperti manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan dan pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana pendidikan dan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat.

Manajemen kurikulum yang digunakan di MAN 1 Pamekasan yaitu, kurikulum K-13 yang dari pemerintah pusat, tetapi ada sebagian tambahan kurikulum yang kami susun sendiri yang telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat seperti, bimbingan cara cepat baca kitab kuning, bimbingan Tahfidzul Qur'an, dan Khotmil Qur'an. Manajemen pendidik dan tenaga pendidikan di MAN 1 Pamekasan sangat selektif dalam perekrutan guru. Artinya, untuk menjadi guru bukan asal masuk dan mengajar tanpa ada proses penerimaan yaitu dengan seleksi yang ketat dan juga untuk penempatan guru disesuaikan dengan kualifikasi akademik, linieritas sangat didahulukan serta kami selalu melakukan evaluasi kinerja untuk mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Di bidang kesiswaan yaitu dengan cara pengelompokan dan penempatan peserta didik

---

<sup>18</sup>Juhari, Masyarakat, Wawancara (25 Juni 2021).



disesuaikan dengan minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Sedangkan di bidang keuangan dan pembiayaan yaitu dengan cara dilaporkan di dalam rapat dewan guru oleh bendahara serta kepala madrasah menghimbau kepada seluruh dewan guru untuk menggunakan dana itu sesuai dengan kebutuhan sekolah khususnya pada target dan pencapaian tujuan sekolah yang telah direncanakan. Di bidang sarana dan prasarana tersedianya perpustakaan bagi peserta didik, laboratorium IPA, laboratorium komputer, lapangan basket, lapangan futsal bagi peserta didik yang suka dengan olah raga, adanya aula yang digunakan sebagai tempat pertemuan dengan orang tua siswa, masyarakat maupun dengan tokoh agama setempat, ada juga kantin sehat dan yang tidak kalah pentingnya yaitu, kami sedang membangun masjid sebagai tempat beribadah bagi siswa dan guru, yang mana masjid ini ada sebagian partisipasi masyarakat dan orang tua siswa serta ruang belajar yang nyaman.

Di bidang hubungan sekolah dengan masyarakat dibuktikan dengan selalu aktifnya masyarakat dalam membantu sekolah baik bantuan tenaga, materi maupun pemikiran dalam rangka pencapaian tujuan sekolah. Kepala sekolah selalu melibatkan komite, tokoh masyarakat dan orang tua siswa dalam rapat jika ada permasalahan-permasalahan, baik permasalahan siswa maupun permasalahan dalam pembangunan sarana dan prasarana di sekolah.

## **2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional di MAN 1 Pamekasan**

### **a. Faktor Pendukung perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional di MAN 1 Pamekasan**

Faktor pendukung perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 Pamekasan yaitu, masyarakat sangat antusias dan peduli terhadap kemajuan madrasah seperti selalu aktif berpartisipasi dalam pembangunan gedung madrasah, menjaga stabilitas keamanan sekolah dan selalu memberikan masukan-masukan dan ide-ide kreatif dalam rangka untuk memajukan sekolah serta membantu mensukseskan kegiatan-kegiatan di sekolah terutama kegiatan-kegiatan keagamaan seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw, hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha serta hari-hari besar keagamaan lainnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh No'man Afandi, S.Pd selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Faktor pendukung perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 Pamekasan yaitu, masyarakat sangat antusias dan peduli terhadap kemajuan sekolah seperti selalu aktif berpartisipasi dalam pembangunan gedung sekolah, menjaga stabilitas keamanan sekolah dan selalu memberikan masukan-masukan dan ide-ide kreatif dalam rangka untuk memajukan sekolah serta membantu mensukseskan kegiatan-kegiatan di sekolah terutama kegiatan-kegiatan keagamaan seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw, hari raya Idul Fitri dan hari raya Idul Adha serta hari-hari besar keagamaan lainnya” (W-1/KM/Ruang Kepala Madrasah/02-02-2021)<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>No'man Afandi, Kepala Madrasah, Wawancara (02 Februari 2021)

Pendapat ini diperkuat oleh informan lainnya yaitu Ibu Hosnaini selaku Waka Humas, beliau menambahkan faktor pendukung perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 Pamekasan yaitu kami sering koordinasi dengan masyarakat sekitar dan orang tua siswa serta dengan komite sekolah dan tokoh-tokoh agama baik dari pemikiran, tenaga maupun secara finansial dengan tujuan untuk meringankan beban madrasah maupun permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah. Berikut hasil wawancaranya:

“Faktor pendukung perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 Pamekasan yaitu kami sering koordinasi dengan masyarakat sekitar dan orang tua siswa serta dengan komite sekolah dan tokoh-tokoh agama baik dari pemikiran, tenaga maupun secara finansial dengan tujuan untuk meringankan beban madrasah maupun permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah. Selain itu, pihak sekolah sangat mendukung sepenuhnya baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan lainnya, peserta didik dan orang tua siswa sangat mendukung program-program kami. Mereka sangat mendukung dan mentaati dalam melaksanakan regulasi-regulasi yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah, begitu pula dengan masyarakat sekitar yang juga membantu kegiatan-kegiatan madrasah”. (W-2/WH/Ruang Guru/02-02-2021)<sup>20</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Muhammad Liesif, S.Pd selaku Waka Sarana dan Prasarana, beliau menambahkan bahwa faktor pendukung perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 Pamekasan yaitu, di MAN 1 Pamekasan ini memiliki hubungan yang sangat harmonis dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Hal itu dibuktikan

---

<sup>20</sup>Hosnaini, Waka Humas, Wawancara (02 Februari 2021)

bahwa ketika ada pembangunan gedung sekolah, mereka membantu dalam pembangunan gedung, baik bantuan yang berupa tenaga, pemikiran maupun bantuan yang berupa materi. Selain itu, jika sekolah membutuhkan biaya dalam perlombaan yang diadakan oleh sekolah warga masyarakat juga membantu serta warga masyarakat juga menjaga lingkungan tetap aman, damai dan kondusif sehingga siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran. Berikut hasil wawancaranya:

“Faktor pendukung perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 Pamekasan yaitu, di MAN 1 Pamekasan ini memiliki hubungan yang sangat harmonis dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Hal itu dibuktikan bahwa ketika ada pembangunan gedung sekolah, mereka membantu dalam pembangunan gedung, baik bantuan yang berupa tenaga, pemikiran maupun bantuan yang berupa materi. Selain itu, jika sekolah membutuhkan biaya dalam perlombaan yang diadakan oleh sekolah warga masyarakat juga membantu serta warga masyarakat juga menjaga lingkungan tetap aman, damai dan kondusif sehingga siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran”. (W-3/WS/Ruang Guru/08-02-2021)<sup>21</sup>

Berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Fatima selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan bahwa MAN 1 Pamekasan memiliki sumber daya manusia yang mumpuni yang dapat merencanakan manajemen berbasis sekolah dengan baik, dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Berikut hasil wawancaranya:

“Salah satu faktor pendukung yang dimiliki oleh MAN 1 Pamekasan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah untuk merencanakan manajemen berbasis sekolah yaitu, kami memiliki sumber daya manusia yang mumpuni. Sumber daya manusia itu kami dapatkan dari proses seleksi yang kami terapkan dalam perekrutan guru di MAN 1 ini, hal itu kami lakukan untuk

---

<sup>21</sup>Muhammad Liesif, Waka Sarana dan Prasarana, Wawancara (08 Februari 2021)

menunjang pelaksanaan manajemen berbasis sekolah yang kami rencanakan”. (W-4/WK/Ruang Waka Kurikulum/15-02-2021)<sup>22</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh H. Abd Salam R, selaku komite sekolah MAN 1 Pamekasan. Berikut hasil wawancaranya:

“Saya selaku komite madrasah di MAN 1 Pamekasan ini juga terlibat dalam menjaga keamanan dan kestabilan di lingkungan madrasah agar siswa dapat belajar dengan baik. Begitu juga dengan aturan-aturan yang ada di madrasah ini, kami sangat mendukung sepenuhnya kebijakan-kebijakan yang menjadi keputusan madrasah dan kami juga punya tanggungjawab untuk mensosialisasikan kepada masyarakat dan orang tua siswa”. (W-4/KO/Di Kediaman/25-06-2021).<sup>23</sup>

Pendapat di atas juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Suhartono selaku masyarakat sekitar MAN 1 Pamekasan. Berikut hasil wawancaranya:

“Kami selaku masyarakat yang berada di dekat lingkungan MAN 1 Pamekasan juga ikut merasa memiliki madrasah ini, maka kami juga harus menjaga keamanan dan kenyamanan agar tidak membuat kebisingan ketika siswa sedang belajar dan juga apabila diperlukan kami juga ikut berpartisipasi dalam pembangunan di MAN 1 Pamekasan”. (W-5/MS/Di Kediaman/25-06-2021).<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada hari Rabu tanggal 28 April 2021 diketahui bahwa faktor pendukung dalam implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan sekolah di MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

Pada hari tanggal 28 April 2021 tepatnya pada hari Rabu, peneliti mendatangi MAN 1 Pamekasan untuk melihat proses pembangunan masjid yang sampai saat ini masih dalam proses pengerjaan, penulis melihat pihak sekolah sedang berkoordinasi

---

<sup>22</sup>Fatima, Waka Kurikulum, Wawancara (15 Februari 2021)

<sup>23</sup>H. Abd Salam R, Komite Madrasah, Wawancara (25 Juni 2021).

<sup>24</sup>Suhartono, Masyarakat, Wawancara (25 Juni 2021).

dengan pihak komite, masyarakat dan orang tua siswa serta tokoh masyarakat yang membicarakan masalah pembangunan masjid. Penulis juga menemukan adanya bantuan dari masyarakat baik secara pemikiran, tenaga maupun secara finansial. Semua itu untuk meringankan beban madrasah dalam menghadapi persoalan-persoalan yang ada. Selain itu masyarakat sekitar akan tetap selalu menjaga lingkungan sekolah tetap aman, damai dan kondusif sehingga siswa di MAN 1 Pamekasan dapat belajar dengan baik. Selanjutnya peneliti mendatangi kantor MAN 1 Pamekasan untuk melihat kualifikasi akademik yang dimiliki guru, ternyata guru di sana memiliki kualifikasi akademik minimal Strata-1, melihat dari kualifikasi akademik, penulis dapat menyimpulkan guru di MAN 1 Pamekasan sangat kompeten di bidangnya.

Dengan demikian, dari wawancara dan observasi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 Pamekasan yaitu, sekolah selalu berkoordinasi dengan masyarakat sekitar dan orang tua siswa serta dengan komite sekolah dan tokoh-tokoh agama baik dari pemikiran, tenaga maupun secara finansial dengan tujuan untuk meringankan beban madrasah maupun permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah dan warga masyarakat juga menjaga lingkungan tetap aman, damai dan kondusif sehingga siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran serta memiliki sumber daya manusia yang mumpuni.

b. Faktor Penghambat perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional di MAN 1 Pamekasan

Ada beberapa faktor penghambat dalam perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah di MAN 1 Pamekasan yaitu, ada sebagian pihak yang kurang mendukung regulasi atau aturan yang diperencanaankan di sekolah ini dan ada juga sebagian masyarakat yang kurang mendukung kegiatan dan program serta tidak mau membantu pembangunan dalam rangka untuk kemajuan sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh No'man Afandi selaku kepala madrasah di MAN 1 Pamekasan, berikut hasil wawancaranya:

“Di samping terdapat faktor pendukung dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di MAN 1 Pamekasan pasti ada faktor penghambat dalam penerapannya salah satunya yaitu ada sebagian pihak yang kurang mendukung regulasi atau aturan yang diperencanaankan di sekolah ini karena sifatnya manusia itu kan beda-beda dan ada juga sebagian masyarakat yang kurang mendukung kegiatan dan program serta tidak mau membantu pembangunan dalam rangka untuk kemajuan sekolah”. (W-2/WH/Ruang Guru/02-02-2021)<sup>25</sup>

Berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Hosnaini, S.Pd selaku Waka Humas di MAN 1 Pamekasan, beliau menambahkan bahwa faktor penghambat dalam perencanaan berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan yaitu, kurangnya pendanaan dalam pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah seperti ruang kesenian, ruang osis dan ruang organisasi-organisasi lainnya

---

<sup>25</sup>No'man Afandi, Kepala Madrasah, Wawancara (02 Februari 2021)

serta sumber daya manusia yang terbatas khususnya guru ekstrakurikuler seperti pramuka. Berikut hasil wawancaranya:

“Faktor penghambat dalam perencanaan manajemen berbasis sekolah di MAN 1 Pamekasan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yaitu adanya pihak atau masyarakat yang kurang mendukung terhadap peraturan-peraturan yang ada di sekolah. Selain itu ada juga ada sebagian masyarakat yang tidak mendukung kegiatan dan program yang direncanakan sekolah serta kurangnya sumber daya manusia khusus di bidang ekstrakurikuler yaitu guru pengajar paramuka, kami kesulitan untuk mencari guru yang memang ahli di bidang ini”. (W-2/WH/Ruang Guru/02-02-2021)<sup>26</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Siti Nur Hasanah selaku Bendahara, beliau mengatakan bahwa faktor penghambat implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan sekolah yaitu terkendala dengan biaya atau anggaran.

Berikut hasil wawancaranya:

“Faktor penghambat implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan sekolah yaitu terkendala dengan biaya atau anggaran dana yang ada, banyaknya kegiatan dan program yang kami rencanakan membuat anggaran yang kita memiliki semakin berkurang sehingga ada sebagian kegiatan dan program kami yang tidak terealisasi, seperti contohnya pembangunan masjid yang tidak cepat selesai walaupun ada sebagian partisipasi masyarakat dan orang tua siswa, tetapi itupun masih kurang karena program ini membutuhkan biaya yang cukup besar”. (W-7/BS/Ruang Guru/08-03-2021).<sup>27</sup>

Berbeda dengan apa yang disampaikan oleh A. Zaini Jumhuri, M.Ag selaku Waka Kesiswaan, beliau menambahkan bahwa ada sebagian orang tua siswa yang tidak terima atas hukuman yang diberikan guru atau kepala madrasah kepada anaknya. Berikut hasil wawancaranya:

---

<sup>26</sup>Hosnaini, Waka Humas, Wawancara (02 Februari 2021)

<sup>27</sup>Siti Nur Hasanah, Bendahara Sekolah, Wawancara (08 Maret 2021)



“Faktor penghambat dalam perencanaan berbasis sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah di MAN 1 Pamekasan yaitu ada sebagian orang tua siswa yang tidak terima atas hukuman yang diberikan guru atau kepala madrasah kepada anaknya padahal aturan itu sudah disosialisasikan sebelumnya dan sudah disepakati bersama, tapi masih ada siswa dan orang tua siswa yang tidak mau mentaati peraturan tersebut”. (W-6/RG/Ruang Guru/27-02-2021)<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan penulis pada hari Rabu tanggal 29 April 2021 diketahui bahwa faktor penghambat dalam implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan sekolah di MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

Pada hari ini tanggal 29 April 2021 tepatnya pada hari Kamis, peneliti mendatangi lokasi penelitian di MAN 1 Pamekasan yaitu menemui ibu Dra. Ismidjati selaku guru Bimbingan Konseling (BK) untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang bermasalah yang tidak mentaati peraturan-peraturan yang ada di sekolah, ditemukan bahwa sedikitnya ada sekitar 10 siswa yang bermasalah terutama siswa yang tidak mentaati peraturan sekolah, bahkan ada juga orang tua siswa yang tidak terima dengan hukuman yang diterima anaknya. Berikut hasil wawancara lanjutan dengan ibu Ismidjati selaku guru Bimbingan Konseling (BK). Berikut hasil wawancaranya:

“Salah satu faktor penghambat dalam implementasi manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan sekolah di MAN 1 Pamekasan yaitu, masih ada sebagian siswa yang tidak mentaati peraturan yang ada di sekolah, bahkan ada sebagian orang tua yang tidak terima anaknya mendapatkan hukuman dari pihak sekolah, padahal peraturan itu sudah

---

<sup>28</sup>A. Zaini Jumhuri, Waka Kesiswaan, Wawancara (27 Februari 2021)

disampaikan dalam rapat sekolah bersama masyarakat dan orang tua siswa”. (W-8/RBK/Ruang BK/29-04-2021).<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor penghambat dalam manajemen berbasis sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu, ada sebagian pihak yang kurang mendukung regulasi atau aturan yang direncanakan di sekolah dan ada juga sebagian masyarakat yang kurang mendukung kegiatan dan program serta tidak mau membantu pembangunan dalam rangka untuk kemajuan sekolah, kurangnya pendanaan dalam pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah seperti ruang kesenian, ruang osis dan sumber daya manusia yang terbatas khususnya guru ekstrakurikuler seperti pramuka serta ada sebagian orang tua siswa yang tidak terima atas hukuman yang diberikan guru atau kepala madrasah kepada anaknya.

## **C. Pembahasan**

### **1. Bagaimana perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 pamekasan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 Pamekasan yaitu ditekankan pada komponen-komponen manajemen berbasis sekolah seperti perencanaan kurikulum dan program pengajaran, perencanaan tenaga

---

<sup>29</sup>Ismidjati, Ruang Bimbingan Konseling, Wawancara (29 April 2021)

kependidikan, perencanaan manajemen kesiswaan, perencanaan keuangan dan pembiayaan, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dan perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Hal itu sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Mulyasa, hal yang paling penting dalam manajemen berbasis sekolah adalah manajemen terhadap komponen-komponen sekolah itu sendiri. Sedikitnya terdapat tujuh komponen sekolah yang harus dikelola dengan baik dalam rangka manajemen berbasis sekolah agar pencapaian tujuan pendidikan nasional tercapai dengan baik yaitu, perencanaan kurikulum dan program pengajaran, perencanaan tenaga kependidikan, perencanaan manajemen kesiswaan, perencanaan keuangan dan pembiayaan, perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dan perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat serta perencanaan pelayanan khusus lembaga pendidikan.<sup>30</sup>

a. Perencanaan Kurikulum dan Program Pengajaran

Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa kurikulum yang digunakan di MAN 1 Pamekasan yaitu menggunakan kurikulum K-13 yang dari pemerintah pusat, tetapi ada sebagian tambahan kurikulum yang disusun sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat seperti, bimbingan cara cepat baca kitab kuning, bimbingan Tahfidzul Qur'an, dan Khotmil Qur'an. Berdasarkan hemat penulis, langkah yang dilakukan oleh MAN 1 Pamekasan sudah sangat baik dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan sekolah, karena

---

<sup>30</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan perencanaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 39.

hal itu sesuai dengan makna dari manajemen berbasis sekolah itu sendiri yaitu, merupakan salah satu alternatif pengelolaan sekolah dalam kerangka desentralisasi dalam bidang pendidikan yang memungkinkan adanya kewenangan yang luas di tingkat sekolah, partisipasi masyarakat yang tinggi agar sekolah lebih leluasa dalam mengelola sumber daya dan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas, kebutuhan dan potensi sekolah tersebut, begitupun dengan kurikulum harus disesuaikan minat dan bakat dari peserta didik serta disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Pendapat di atas sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Sumarsono, yang mengatakan bahwa program manajemen berbasis sekolah merupakan model manajemen sekolah yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung warga sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.<sup>31</sup>

b. Perencanaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa manajemen pendidik dan tenaga pendidikan di MAN 1 Pamekasan sangat selektif dalam perekrutan guru. Artinya, untuk menjadi guru bukan asal masuk dan mengajar tanpa ada proses penerimaan yaitu dengan seleksi yang ketat dan juga untuk penempatan guru disesuaikan dengan kualifikasi akademik serta melakukan evaluasi

---

<sup>31</sup>Bambang Sumarsono, dkk, "Manajemen Berbasis Sekolah sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah", *ABDIMAS PEDAGOGI*, Volume 1 No,or 1 (Oktober, 2107), 71.

kinerja untuk mengoptimalkan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Menurut hemat penulis, langkah yang dilakukan oleh MAN 1 Pamekasan dalam proses perekrutan guru sangat tepat karena pengembangan tenaga kependidikan harus dilakukan secara terus-menerus mengingat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sehingga guru yang memiliki kompetensi yang baik sangat diperlukan untuk menyukseskan manajemen berbasis sekolah. Guru yang memiliki komitmen tinggi, mampu dan sanggup menjalankan tugasnya dengan baik, maka tujuan dari pendidikan nasional akan tercapai dengan maksimal. Pendapat di atas, sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Wibowo bahwa tenaga pendidikan terutama guru merupakan jiwa dari sekolah. Sekolah hanyalah merupakan wadah. Sekolah yang menerapkan manajemen berbasis sekolah harus menyadari tentang hal ini. oleh karenanya pengelolaan tenaga kependidikan harus dilakukan, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, hubungan kerja, hingga sampai pada imbalan jasa.<sup>32</sup>

c. Perencanaan Manajemen Kesiswaan

Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan manajemen kesiswaan di MAN 1 Pamekasan yaitu dengan cara mengelompokkan dan penempatan peserta didik

---

<sup>32</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 125.

disesuaikan dengan minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Menurut hemat penulis, langkah yang dilakukan oleh MAN 1 Pamekasan sudah cukup bagus, karena sudah mengelompokkan dan menempatkan peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya serta kemampuan yang dimilikinya mulai dari kelas XI. Pendapat di atas juga sesuai dengan apa yang sampaikan Mulyasa bahwa manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.<sup>33</sup>

Manajemen Kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kesiswaan sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan atau pembinaan disiplin.

---

<sup>33</sup>E. Mulyasa, *Manajemen...*, 45-46.

d. Perencanaan Keuangan dan Pembiayaan

Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa manajemen keuangan dan pembiayaan di MAN 1 Pamekasan yaitu dengan cara melaporkan dalam rapat dewan guru oleh bendahara serta kepala madrasah menghimbau kepada seluruh dewan guru untuk menggunakan dana sesuai dengan kebutuhan sekolah khususnya pada target dan pencapaian tujuan sekolah yang telah direncanakan.

Menurut hemat penulis, pelaporan keuangan yang dilakukan oleh MAN 1 Pamekasan sangat tepat karena pelaporan keuangan di rapat dewan guru tersebut akan menambah kepercayaan dewan guru dan seluruh masyarakat terhadap kepemimpinan kepala sekolah MAN 1 Pamekasan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Mulyasa, bahwa keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut lebih terasa lagi dalam perencanaan manajemen berbasis sekolah, yang menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah.<sup>34</sup>

e. Perencanaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Pamekasan yaitu tersedianya perpustakaan bagi peserta didik, laboratorium IPA,

---

<sup>34</sup>Ibid., 47.

laboratorium komputer, lapangan basket, lapangan futsal, aula yang digunakan sebagai tempat pertemuan dengan orang tua siswa, masyarakat maupun dengan tokoh agama setempat, kantin sehat dan pembangunan masjid sebagai tempat beribadah bagi siswa dan guru, sebagian dana merupakan partisipasi dari masyarakat dan orang tua siswa serta memiliki ruang belajar baik.

Menurut hemat penulis, sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Pamekasan sudah cukup lengkap karena dengan sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kenyamanan pada peserta didik serta dapat menunjang pada prestasi peserta didik sehingga tujuan dari pendidikan nasional secara umum dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Pendapat di atas juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Mulyasa, bahwa sarana dan prasarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang jalannya proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.<sup>35</sup>

f. Perencanaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di MAN 1 Pamekasan yaitu dibuktikan dengan aktifnya masyarakat dalam membantu sekolah baik bantuan tenaga, materi maupun pemikiran dalam rangka pencapaian tujuan sekolah. Kepala sekolah selalu

---

<sup>35</sup>Ibid., 49.



melibatkan komite, tokoh masyarakat dan orang tua siswa dalam rapat jika ada permasalahan-permasalahan, baik permasalahan siswa maupun permasalahan dalam pembangunan sarana dan prasarana di sekolah.

Menurut hemat penulis, menjaga keharmonisan dengan masyarakat sangat diperlukan karena dengan adanya bantuan dan dukungan dari masyarakat, tokoh agama, komite dan orang tua siswa, maka persoalan-persoalan yang ada di lembaga tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Di samping itu kegiatan dan program yang dijalankan oleh sekolah dapat berjalan baik sehingga tujuan dari pendidikan nasional dapat tercapai. Pendapat di atas juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Mulyasa, hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah dan sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat khususnya kebutuhan di bidang pendidikan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Ibid., 50.

**2. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional di MAN 1 Pamekasan**

a. Apa Saja Faktor Pendukung perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional di MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional di MAN 1 Pamekasan yaitu, sekolah selalu berkoordinasi dengan masyarakat sekitar dan orang tua siswa serta dengan komite sekolah dan tokoh-tokoh agama, baik dari pemikiran, tenaga maupun secara finansial dengan tujuan untuk meringankan beban madrasah maupun permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah dan warga masyarakat juga menjaga lingkungan tetap aman, damai dan kondusif sehingga siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran serta memiliki sumber daya manusia yang mumpuni.

Menurut hemat penulis, langkah yang diambil oleh MAN 1 Pamekasan sangat tepat dalam memanfaatkan potensi yang ada yaitu, memiliki sumber daya manusia yang mumpuni, menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa, komite sekolah, tokoh agama dan masyarakat sekitar. Langkah ini dapat mensukseskan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah, selain itu hubungan dengan masyarakat yang harmonis dapat menyelesaikan masalah baik masalah internal

maupun masalah eksternal sekolah serta dapat menciptakan lingkungan yang aman dan damai sehingga sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan baik dan tujuan sekolah bisa tercapai.

b. Apa Saja Faktor Penghambat perencanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional di MAN 1 Pamekasan

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam manajemen berbasis sekolah dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu, ada sebagian pihak yang kurang mendukung regulasi atau aturan yang diperencanaankan di sekolah dan ada juga sebagian masyarakat yang kurang mendukung kegiatan dan program sekolah serta tidak mau membantu pembangunan dalam rangka untuk kemajuan sekolah, kurangnya pendanaan dalam pembangunan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah seperti ruang kesenian, ruang osis dan sumber daya manusia yang terbatas khususnya guru ekstrakurikuler seperti pramuka serta ada sebagian orang tua siswa yang tidak terima atas hukuman yang diberikan guru atau kepala madrasah kepada anaknya.

Menurut hemat penulis, di samping ada faktor pendukung pasti dibalik itu ada faktor penghambat, sebaik apapun kegiatan dan program yang kita rencanakan pasti tidak lepas dari pro dan kontra, setiap kebijakan yang kita putuskan pasti akan ada dampak yang akan terjadi, tinggal bagaimana kita memilih dampak yang lebih kecil dari

beberapa kebijakan yang akan menjadi sebuah keputusan. Dari beberapa faktor penghambat atau dampak yang ada dalam perencanaan manajemen berbasis sekolah dalam rangka pencapaian tujuan sekolah di MAN 1 Pamekasan itu tinggal di evaluasi, dibicarakan di rapat-rapat selanjutnya dan berupaya untuk mencari jalan keluar dari permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga ke depannya perencanaan manajemen berbasis sekolah dapat berjalan lebih sempurna lagi.